

BAB III

GAMBARAN UMUM DESA SIMUNDOL KECAMATAN DOLOK SIGOMPULOM

A. Letak geografis

Desa Simundol adalah salah satu Desa di Kecamatan Dolok Sigompulon, Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara. Letak geografis Desa Simundol merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Dolok Sigompulon Padang Lawas Utara. Luas daerahnya adalah (Ha) yang terdiri dari 300 (Ha) untuk permukiman warga dan selebihnya dialokasikan untuk perkebunan dan pertanian.¹

Jarak ke ibu kota Kabupaten (Gunung Tua) 206 km yang bisa ditempuh dengan kendaraan bermotor selama 5 jam setengah dan dengan ibu kota Provinsi Sumatera Utara (Medan) bisa ditempuh dengan kendaraan bermotor 8 jam. Secara geografi Desa Simundol mempunyai batas-batas wilayah yaitu sebagai berikut, sebelah Utara berbatasan dengan Nahula, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kampong Jawa, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kualasimpang, sebelah Timur berbatasan dengan Kampung Baru. Masyarakat Desa Simundol mempunyai karakter beragama, dimana masing-masing selalu menghargai pendapat pihak lain, memperkecil titik perbedaan dan mempebesar titik persamaan. Mereka terbiasa menyelesaikan suatu permasalahan yang menyangkut kepentingan umum dengan cara musyawarah yang dihadiri oleh Kepala Desa, Malim Kampong/ Pengurus Masjid, Tokoh Agama, Tokoh Adat, Hatobangon (orang yang di tuakan), dan Pemuda-Pemudi (naposo nauli bulung). Hasil

¹Kantor Kepala Desa Simundol, Pada tanggal 27 November 2017.

musyawarah tersebut dilaksanakan dengan gotong royong sehingga terbentuklah sistem kekerabatan antara yang satu dengan yang lain. Hal yang demikian merupakan wujud dari peri kemanusiaan sejati yang menjadi tujuan utama anggota masyarakat yang berbudi luhur, yakni serasa, seperasaan, dan berkesopanan.



Gambar 1
Batas Wilayah Desa Simundol²

- a. Desa Simundol beriklim tropis dan mempunyai dua musim, yaitu
 1. Musim kemarau, musim ini biasanya berlangsung dari bulan februari sampai bulan September.
 2. Musim hujan, musim ini biasanya berkisar pada akhir September sampai dengan januari.

Secara administrative pemerintahan, Desa Simundol termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Dolok Sigompulon Kabupaten Padang Lawas Utara Sumatera Utara yang di pimpin oleh Kepala Desa dan Staf-staf yang ada di Desa Simnudol. Dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di Desa

²Kantor Kepala Desa Simundol, Pada Tanggal 27 November 2017.

Simundol maka langsung ditangani oleh hatobangon dan Kepala desa (sahrul bakhri siregar).³

b. Kondisi Keagamaan Desa Simundol

Agama merupakan pegangan hidup bagi manusia, karena tanpa agama manusia akan binasa. Oleh karena itu agama merupakan sandaran hidup manusia. Secara factual kehidupan beragama di Desa Simundol pada dasarnya berjalan dengan baik, walaupun di desa tersebut terdapat dua agama, yaitu agama Islam dan agama Kristen. Yang beragama Islam tinggal di desa tersebut sedangkan mereka yang beragama Kristen tinggal di sebelah permukiman.

Mereka yang hidup di sekitar permukiman juga sering datang ke desa untuk berbelanja kehidupan sehari-hari. Jumlah penduduknya lebih banyak Islam dibandingkan Kristen, yaitu Islam 85% dan yang beragama Kristen 15%, walaupun demikian tetap akur dan tenteram, karena dalam kehidupan beragama harus saling menghormati satu sama lain.

Tingkat ketaatan di Desa Simundol dalam menjalankan ajaran agamanya masing-masing terbukti dengan budaya yang ada pada kehidupan masyarakat desa Simundol yang bercorak keagamaan, bahkan keputusan yang menjadi mufakat dalam rapat pun diputuskan oleh Tokoh Agama dan Malim Kampung yang sekaligus menjadi pengurus masjid serta perangkat desa lainnya (Bukti Lubis).⁴

c. Jumlah Fasilitas Peribadatan di Desa Simundol

³Sahrul Bahri siregar, Kantor Kepala Desa Simundol, Pada Tanggal 30 November 2017.

⁴Bukti Lubis, Kantor Kepala Desa Simundol, Pada Tanggal 11 Oktober 2017.

NO.	Fasillitas	Jumlah
1.	Masjid	1
2.	Mushallah	1
3.	Gereja	1

Tabel di atas menunjukkan keberagaman agama desa simundol, dimana di desa simundol terdapat dua fasilita tempat peribadatan bagi masyarakat yang beragama islam, sedangkan peribadatan yang beragama Kristen di desa simundol terdapat satu gereja.

Pada dasarnya, masyarakat desa simundol sangat tinggi keinginannya dalam mempelajari dan mengamalkan ajaran-ajaran islam, pernyataan ini dapat dibuktikan dengan semakin meningkatnya acara-acara keagamaan seperti:

1. Majelis ta'lim
2. Wirid mingguan
3. Bersuluk
4. Peringatan hari-hari besar islam
5. Kegiatan-kegiatan lain yang bersifat pengembangan syari'at islam.

Sedangkan yang beragama Kristen mereka juga sibuk dengan kegiatan mereka masing-masing, seperti beribadah di hari minggu, dan kegiatan-kegiatan lainnya.

B. Keadaan Demografi

a. Masyarakat

Jumlah masyarakat desa simundol berjumlah 450 orang.

Table 1

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Simundol

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
1.	Laki-laki	161
2.	Perempuan	289
Total		450

Sumber data: Dokumen Tata Usaha Desa Simundol

Table 2

Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No.	Agama	Jumlah Penganut
1.	Islam	398
2.	Kristen	52
Jumlah		450

Sumber data: Dokumen Tata Usaha Desa Simundol

Table 3

Jumlah Fasilitas Peribadatan Desa Simundol

No.	Fasilitas	Jumlah
1.	Masjid	1
2.	Mushallah	1
3.	Gereja	1
Total		3

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha Desa Simundol

C. Kondisi Sosial Masyarakat

Masalah keadaan sosial meliputi pelaksanaan hubungan dan kerukunan antara sesama, sebagai salah satu kesatuan dalam kehidupan sosial yang selalu terbina dengan baik. Kehidupan sosial masyarakat desa Simundol kecamatan

dolak sigompulon dalam sehari-hari gotong royong dan tolong menolong antara sesama.

Misalnya saja dalam suatu pelaksanaan tradisi, seperti pernikahan, khitanan dan lain semacamnya selalu menggunakan cara saling tolong menolong dan memberikan sumbangan baik berupa materi yang juga dilakukan tanpa pamrih.⁵

Sementara tatanan masyarakat sudah mulai terjadi perkembangan dan perubahan jaman dengan pengaruh yang spektakuler, mulai dari cara berpikir, berpakaian, pergaulan dan lainnya, salah satu misal pengaruh moral tersebut dibawa oleh banyaknya anak muda yang sudah banyak keluar masuk kota-kota besar yang kental dengan semaraknya parade modernisasi.

Sebagian besar masyarakat desa Simundol bekerja di sector pertanian disusul dengan sector wiraswasta, yang di bawah ini akan di paparkan sebagai detail mengenai mata pencaharian dari para penduduk di desa Simundol, secara detail mata pencaharian masyarakat desa Simundol adalah sebagai berikut:

Table 4
Mata Pencaharian Penduduk

No.	Mata Pencaharian	2018		2019		2020		2021	
		L	P	L	P	L	P	L	P
1.	Pertanian	175	32	181	34	189	35	189	35
2.	Perdagangan	6	10	6	13	8	15	9	16
3.	Guru	5	6	9	9	9	9	3	11
4.	TNI/POLRI	2	-	2	-	3	-	5	-

Sumber data: Dokumen Tata Usaha Desa Simundol

a. Adat istiadat

⁵Kantor Kepala Desa Simundol, Badan Statistika Desa, 27 N0vember 2017.

Adat adalah suatu aturan atau norma yang mengatur hubungan individu dengan individu lainnya untuk memelihara kepentingan masyarakat serta menjaga keseimbangan hidup dalam bermasyarakat. setiap daerah mempunyai adat istiadat yang berbeda-beda, masyarakat dalam melakukan kegiatan sosial selalu memakai adat yang tidak tertulis secara formal, tidak terhapus dan tidak terbaca, namun selalu dekat dalam masyarakat dan akan berubah sesuai dengan berubahnya zaman.

Desa Simundol memang sangat kental dengan budaya *dalihan na tolu* (kerabat). Unsur *dalihan na tolu* dalam masyarakat desa simundol adalah (Baginda).⁶

1. *Kahanggi*, Yang melaksanakan pekerjaan (pesta/ upacara) ada yang memegang tanggung jawab mengenai pelaksanaan pekerjaan adat tersebut. Atau biasanya sering disebut sebagai tuan rumah dari pesta adat.
2. *Mora*, Yang mempunyai kewajiban dan hak untuk memberkati pada saat pelaksanaan pekerjaan adat, karena kedudukannya dihormati dalam pekerjaan adat tersebut.
3. *Anak boru*, Yang bertugas mempersiapkan dan menyediakan keperluan dari suatu pekerjaan adat (pesta) dari perangkat sampai pada makanannya.

Jadi biasanya dalam suatu pesta adat masyarakat desa Simundol pihak buruh yang selalu paling sibuk hal ini perlu dilestarikan demi perkembangan zaman saat ini serta menyokong terpeliharanya kerukunan bermasyarakat khususnya di desa Simundol.

⁶Baginda, Kantor Kepala Desa Simundol, Pada Tanggal 24 November 2017.

Masyarakat di desa Simundol memiliki kesadaran dan solidaritas yang sangat tinggi dalam kehidupan sehari-hari hal ini tampak apabila masyarakat hendak melakukan kegiatan sosial sebelum melakukannya terlebih dahulu dibicarakan secara bersama atau musyawarah yang bertujuan untuk menunjukkan rasa solidaritas masyarakat desa Simundol tokoh penting masyarakat yang hadir dalam musyawarah tersebut adalah Kepala Desa, Tokoh Agama, Tokoh Adat, Malim Kampung (pengurus masjid), dan Hatobangon (yang dituakan).

Hasil musyawarah dilaksanakan secara gotong royong, sikap bahu membahu dan tolong-menolong, sehingga tercipta suasana yang sangat harmonis serta penuh kesadaran. Faktor sosial merupakan suatu hal yang sangat penting dalam masyarakat, karena manusia tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain, maka perlu adanya kerjasama antara orang yang kaya dengan orang miskin, masyarakat dengan pemerintah, keilmuan dengan konglomerat, para ulama dengan umat. Kehidupan sosial merupakan suatu fakta yang tidak dapat dilupakan, sehingga manusia disebut juga dengan makhluk social, yang didorong oleh rasa hidup bersama berkelompok untuk membentuk kehidupan yang harmonis.

Salah satu wujud solidaritas masyarakat Desa Simondol adalah apabila ada salah seorang yang menikah maka masyarakat akan berbondong-bondong membantu menyelesaikan persiapan pernikahan, apabila pernikahannya tidak melanggar aturan keluarga atau adat istiadat Desa tersebut diantaranya adalah membantu memasak, merias rumah dan kamar pengantin. Masyarakat secara bergilir akan melakukan hal yang

sama, sikap seperti ini sangat jarang ditemukan di perkotaan karena hampir semua persiapan pernikahan diserahkan kepada pihak ketiga yang menyediakan jasa terkait seperti jasa catering, pelaminan, hiburan dan lain sebagainya.

D. Sarana dan Prasarana

Menurut KBBI sarana merupakan segala sesuatu benda fisik yang mampu divisualisasikan oleh mata ataupun diraba oleh panca indera dan dengan mudah dapat dikenali oleh orang lain biasanya bagian dari suatu bangunan. Prasarana yaitu seperangkat alat yang mempunyai fungsi secara tidak langsung untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Maka, sarana dan prasarana adalah sebuah alat atau media yang mampu mempermudah suatu proses agar dapat mencapai tujuan.⁷

Dengan luas wilayah desa Simundol 300 Hektar dimana 60% berupa persawahan dimanfaatkan untuk persawahan yang bertofografi tanah datar dan pola penggunaan tanah atau tata guna tanah. Keadaan sarana dan prasarana di desa Simundol akan mempengaruhi perkembangan dan kemajuan masyarakat desa Simundol. Sekain baik sarana dan prasarana pendukung maka mempercepat laju pembangunan desa Simundol, baik di tingkat regional, keadaan sarana dan prasarana di desa Simundol dapat dilihat dari table berikut:

Table 5

Keadaan Sarana dan Prasarana Desa Simundol

⁷Ilham Kamaruddin, Nurhidayati Kurnia, *Mamajemen Pendidikan*, (Padang:PT. Global Eksekutif Tekhnologi, 2022), h.59.

No.	Fasilitas	Sarana dan Prasarana	Jumlah/Volume	Keterangan
1.	Pendidikan	Paud	1	Baik
		Tk	2	Baik
		Sd	2	Baik
2.	Kesehatan	Posyandu	1	Baik
3.	Rumah Ibadah	Masjid	1	Baik
		Mashallah	1	Baik
		Gereja	1	Baik
4.	Umum	Balai Desa	1	Baik
		Kantor Desa	1	Baik
5.	Transportasi	Jalan Rabat	3500m	Kurang Baik



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN